



This is not an ADB material. The views expressed in this document are the views of the author/s and/or their organizations and do not necessarily reflect the views or policies of the Asian Development Bank, or its Board of Governors, or the governments they represent. ADB does not guarantee the accuracy and/or completeness of the material's contents, and accepts no responsibility for any direct or indirect consequence of their use or reliance, whether wholly or partially. Please feel free to contact the authors directly should you have queries.

ASIAN CITIES: FOSTERING GROWTH AND INCLUSION

INDONESIAN CITIES

AIRIN RACHMI DIANY, S.H., M.H.
KETUA DEWAN PENGURUS
ASOSIASI PEMERINTAH KOTA SELURUH INDONESIA (APEKSI)



TANGGAPAN UMUM



- Menyambut baik atas diluncurkannya Asian Development Outlook Update 2019
- Outlook ini bisa menjadi referensi untuk penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkotaan Asia ke depan khususnya Indonesia
- Perkotaan ke depan akan menghadapi beban dan tantangan yang lebih berat mengingat hampir 60% penduduk akan tinggal di perkotaan
- Namun penguatan sumber daya di perkotaan baik aparat maupun keuangan juga harus perlu diperkuat
- Saat ini pemerintah Indonesia mungkin masih memberikan porsi yang lebih besar ke desa. Namun dengan berbagai kajian dan outlook tentang kondisi perkotaan yang telah banyak dibuat termasuk Outlook ADB ini, semoga memberi referensi kuat untuk Pemerintah dalam penguatan kapasitas perkotaan yang garda terdepannya dikelola oleh kelurahan
- Untuk itu penguatan kapasitas perkotaan dengan berbagai inovasi harus dikuatkan seperti membangun kota kreatif dan kota cerdas agar mampu berdaya saing

TANTANGAN PERKOTAAN



MENCIPTA LAPANGAN KERJA

Kota mayoritas tidak punya SDA
Kota sangat tergantung dari sector jasa
Pertumbuhan sector jasa 7%/tahun 2006-2016

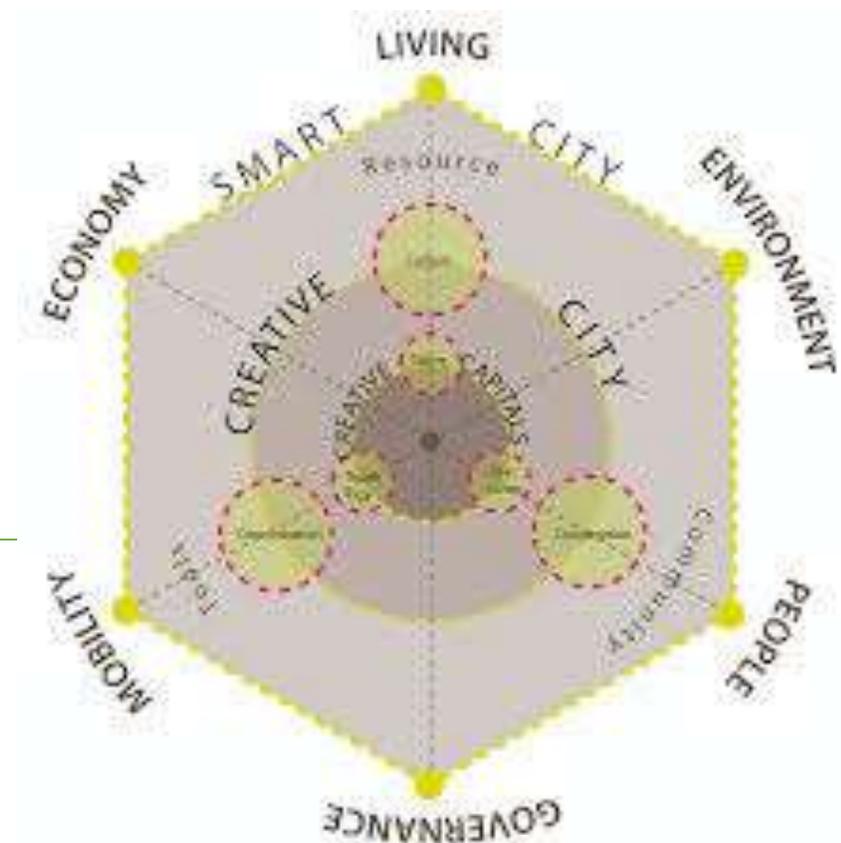
Kesenjangan tenaga kerja dalam hal produktivitas, kualitas kerja, gender dan disparitas antar provinsi

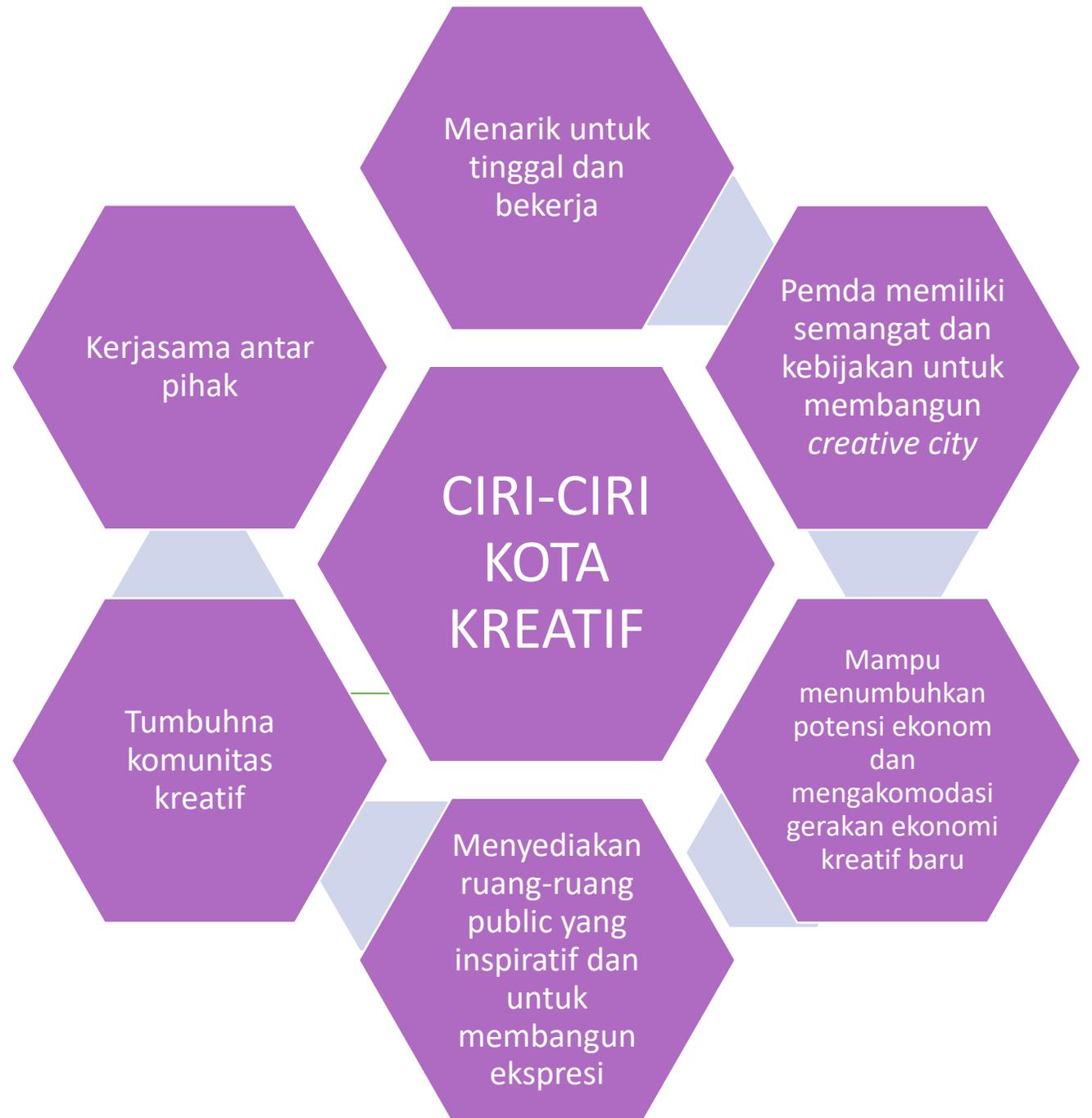
Jumlah tenaga kerja sector jasa dan perdagangan di Indonesia
46,7%

TEKNOLOGI
Membantu pekerjaan
Mengurangi jumlah tenaga kerja

Indonesia adalah pasar besar digital
Pengamat: jumlah pengangguran di Indonesia rendah karena tingginya pertumbuhan digitalisasi

Salah satu strategi penyediaan lapangan kerja:
creative and smart city





EKONOMI KREATIF





Infrastruktur



Kerjasama dan koordinasi antar sektor



Perlindungan hak kekayaan intelektual



Riset dan peningkatan SDM

CHALLENGES



Regulasi



Permodalan



Promosi, distribusi dan marketing

K
R
E
A
T
I
F



Festival Fotografi
Tangerang Selatan



Bandung Creative Hub



Semarang Night Carnival



Sudirman Street Palembang (Kuliner)

INKLUSIF

Kota Inklusif

Kota yang memberikan nilai saying sama untuk warganya, warga memiliki suara yang sama, dan semua pihak terlibat dalam proses perencanaan dan penganggaran serta semua memiliki akses yang sama atas layanan dasar: perumahan, air bersih dan listrik

UU No. 8 Tahun 2016 tentang Disabilitas menjadikan inklusif sebagai salah satu prinsip dalam pelaksanaan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas



Tantangan:

- ─ Lemahnya pemahaman masyarakat dan aparat pemda tentang inklusif
- ─ Lemahnya pemahaman masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
- ─ Budaya dan kondisi social masyarakat yang membuat kurang memahami peran mereka dalam proses pembangunan
- ─ Lemahnya kebijakan pemimpin daerah dalam menerapkan prinsip-prinsip inklusif
- ─ Fasilitas public dan informasi yang belum terkases secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat

KOTA INKLUSIF



YOGYAKARTA

Penyusunan perencanaan yang melibatkan 5 afirmasi gender termasuk penyandang disabilitas & Jamkesus (jaminan kesehatan khusus) penyandang disabilitas



BANJARMASIN

- Forum SKPD peduli disabilitas
- Road Map kota inklusif
- Validitas data disabilitas
- Partisipasi penyandang disabilitas dalam proses perencanaan
- Perbaikan layanan dasar yang lebih inklusif
- Kecamatan dan kelurahan intervensi



DENPASAR

Festival Budaya untuk disabilitas [ada Hari Disabilitas & SIM D untuk penyandang disabilitas



APEKSI

- Berdiri pada tanggal 25 Mei 2000 di Surabaya
- Anggota 98 kota (93 kota otonom dan 5 kota administrative di DKI Jakarta)



Tujuan

Mewujudkan dan melaksanakan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan memperjuangkan kepentingan anggota untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat



98 KOTA
ANGGOTA APEKSI

PERAN APEKSI

- Sebagai perwakilan kota-kota seluruh Indonesia
- Sebagai jembatan/penghubung antara kota-kota Indonesia dengan berbagai pihak baik skala nasional maupun internasional
- Menyediakan layanan untuk anggota melalui program-program seperti kerjasama antar daerah, peningkatan kapasitas, advokasi, dan sharing pengalaman dan pengetahuan.
- Menjadi clearing kota-kota Indonesia



PROGRAM & KEGIATAN



- *Gerakan Menuju 100 Smart City*, kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, Bappenas, Kantor Sekretariat Presiden, Kompas Gramedia dan APEKSI.
- Kerjasama dengan berbagai Lembaga untuk peningkatan kapasitas dan sharing forum: ITB, Citiasia, Ikatan Konsultan Teknologi Informasi Indonesia (IKTII), Austrade.
- Pokja Menuju Kota Inklusif dibentuk 2017 dengan anggota 14 kota yang menandatangani Piagam Kota Inklusif
- Kerjasama dengan UNESCO untuk memfasilitasi peningkatan kapaistas dan sharing forum jaringan kota inklusif
- Dokumentasi Best Practice Kota-Kota Indonesian telah menerbitkan 13 jilid dalam dua bahasa
- Transfer dan replikasi best practices antar kota-kota

TERIMA KASIH

Rasuna Office Park III 3Fl. WO 6-9
Rasuna Epicentrum, South Jakarta
+62 21 83704703
info@apeksi.or.id
www.apeksi.id



APEKSI